MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 9 Tahun 2026

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMATANGAN KARIER MAHASISWA TINGKAT AKHIR JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Semaya Mercifully Matoneng[1], Lucky O.H. Dotulong[2], Chres Fransisco Laoh[3]
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi
mercy.matoneng01@gmail, luckydotulong@unsrat.ac.id, chresfransisco@unsrat.ac.id

Abstract
This study aims to analyze and determine the effect of Self-Efficacy and Digital Literacy on the Career Maturity of final-year Management students at the Faculty of Economics and Business Sam Ratulangi University. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study consists of final-year Management students at the Faculty of Economics and Business Sam Ratulangi University. The sample consisted of 245 respondents selected using a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed to respondents. The results of the study indicate that Self-Efficacy and Digital Literacy simultaneously have a positive and significant effect on the Career Maturity. Partially, Self-Efficacy has a positive and significant effect on Career Maturity. Digital Literacy also has a positive and significant effect on Career Maturity. These findings indicate that the higher the level of self-efficacy and digital literacy possessed by students, the higher readiness in planning and determining their career direction.

Keywords: Self-Efficacy, Digital Literacy, Career Maturity

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Digital terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Sampel penelitian berjumlah 245 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kematangan Karier. Secara parsial, Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kematangan Karier. Literasi Digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kematangan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri dan literasi digital yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam merencanakan dan menentukan arah karier.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Literasi Digital, Kematangan Karier

Article history
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia kerja saat ini bergerak semakin cepat dan kompetitif. Perusahaan tidak hanya melihat lulusan perguruan tinggi dari kemampuan akademik semata, tetapi juga dari kesiapan individu dalam menghadapi perubahan, kemampuan beradaptasi, kepercayaan diri, serta penguasaan teknologi digital. Kondisi ini membuat mahasiswa tingkat akhir perlu mempersiapkan diri secara lebih matang sebelum memasuki dunia kerja. Kesiapan tersebut bukan hanya berkaitan dengan nilai akademik, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengenali potensi diri, menentukan arah karier, dan mengambil keputusan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan.

Mahasiswa tingkat akhir yang memiliki keyakinan diri yang kuat sekaligus kemahiran dalam memvalidasi informasi digital akan memiliki tingkat kematangan karier yang lebih unggul dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan salah satu faktor saja. Hal ini dikarenakan efikasi diri memberikan dorongan untuk bertindak, sementara literasi digital menyediakan data yang diperlukan untuk memastikan tindakan tersebut realistis. Dengan demikian, literasi digital dan efikasi diri secara kolektif menjadi prediktor penting yang menentukan kesiapan mahasiswa dalam bertransisi dari dunia akademik menuju dunia kerja yang penuh tantangan. Namun, kebanyakan penelitian sebelumnya hanya membahas kedua hal ini secara terpisah. Ada yang hanya meneliti soal rasa percaya diri saja, atau hanya fokus pada kemampuan digital saja. Di sinilah letak celah (research gap) penelitiannya. Fokus utama penelitian ini adalah melihat bagaimana gabungan antara mental yang kuat (percaya diri) dan kecakapan teknologi (literasi digital) bekerja sama dalam membentuk kesiapan karier mahasiswa tingkat akhir, terutama bagi kita yang berkuliah di Universitas Sam Ratulangi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi diri dan literasi digital berpengaruh positif terhadap kematangan karier. Menurut Waddington (2023) menjelaskan efikasi diri berkaitan dengan penilaian individu terhadap kapasitas dirinya untuk berhasil dalam situasi tertentu. Di sisi lain, Reddy (2023) literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk menunjang aktivitas belajar, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari.

2. Tinjauan Pustaka

Efikasi diri merupakan fondasi psikologis utama yang menentukan sejauh mana individu merasa mampu mengelola transisi karier mereka. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengeksplorasi berbagai pilihan pekerjaan dan lebih gigih menghadapi hambatan seleksi kerja. Sebaliknya, rendahnya efikasi diri sering kali memicu perilaku penghindaran yang menyebabkan ketidakmampuan dalam mengambil keputusan.

Literasi digital telah bertransformasi dari sekadar keterampilan teknik menjadi kompas navigasi karier yang esensial. Merujuk pada teori Gilster (1997), literasi digital mencakup kemampuan kognitif untuk menyaring, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari sumber digital secara kritis. Dalam konteks kematangan karier, literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses pasar kerja global, memahami tren industri melalui analisis data daring, serta membangun personal branding di platform profesional. Tinjauan Pustaka menunjukkan bahwa individu memiliki keunggulan kompetitif karena mereka mampu menyelaraskan rencana karier mereka dengan kebutuhan industri 4.0 yang serba cepat.

Berbagai penelitian terdahulu mendukung hubungan tersebut. Cahyadi (2021), efikasi diri bukan sekadar keahlian teknis, melainkan persepsi psikologis tentang bagaimana seseorang berfungsi dalam situasi yang sedang dihadapi. Gilster (1997), literasi digital mencakup kemampuan kognitif untuk menyaring, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari sumber digital secara kritis Penelitian ini menunjukkan bahwa kematangan karier mahasiswa merupakan hasil dari interaksi dinamis antara aspek psikologis internal dan kecakapan teknis eksternal. Temuan dari berbagai studi terdahulu mengonfirmasi bahwa efikasi diri berperan sebagai fondasi mental yang krusial; mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi terhadap kompetensinya cenderung lebih gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier dan lebih berani dalam menetapkan pilihan profesional. Sejalan dengan itu, fakta lapangan mengenai literasi digital memperlihatkan bahwa kemampuan mengolah informasi di era digital berfungsi sebagai instrumen pendukung yang memungkinkan mahasiswa melakukan eksplorasi pekerjaan secara lebih mendalam dan akurat.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang memiliki keyakinan diri yang kuat sekaligus kemahiran dalam memvalidasi informasi digital akan memiliki tingkat kematangan karier yang lebih unggul dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan salah satu faktor saja. Hal ini dikarenakan efikasi diri memberikan dorongan untuk bertindak, sementara literasi digital menyediakan data yang diperlukan untuk memastikan tindakan tersebut realistis. Dengan demikian, literasi digital dan efikasi diri secara kolektif menjadi prediktor penting yang menentukan kesiapan mahasiswa dalam bertransisi dari dunia akademik menuju dunia kerja yang penuh tantangan. Namun, kebanyakan penelitian sebelumnya hanya membahas kedua hal ini secara terpisah. Ada yang hanya meneliti soal rasa percaya diri saja, atau hanya fokus pada kemampuan digital saja. Di sinilah letak celah penelitiannya.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian dilakukan pada seluruh mahasiswa dengan karakteristik lingkungan sosial dan akademik yang berbeda, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa di universitas. Selain itu, sebagian penelitian hanya berfokus pada pengaruh efikasi diri atau literasi digital secara terpisah terhadap kematangan karier, sehingga hubungan kedua variabel tersebut secara simultan masih belum banyak dikaji.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan literasi digital terhadap kematangan karier mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris melalui analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dengan objek penelitian berupa seluruh mahasiswa tingkat akhir.

Populasi penelitian berjumlah 245 mahasiswa. Teknik penentuan populasi ini dilakukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X_1) dan literasi digital (X_2), sedangkan variabel dependen adalah

kematangan karier (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator yang disusun berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada seluruh responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, literatur ilmiah, dan sumber pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel secara valid dan konsisten.

Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh digital capabilities dan digital transformation terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi berganda (R) untuk mengetahui keeratan hubungan antarvariabel, uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F dan uji t untuk menguji hipotesis penelitian secara simultan maupun parsial. Seluruh proses analisis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian dengan memastikan bahwa seluruh responden berpartisipasi secara sukarela. Identitas responden dijaga kerahasiaannya dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 245 mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi sebagai responden. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (58,8%), konsentrasi manajemen SDM (27,8%), dan durasi penggunaan internet lebih dari 6 jam (44,5%).

Hasil pengujian kualitas instrumen penelitian disajikan pada Tabel 4.1. Berdasarkan tabel tersebut, seluruh indikator pada variabel Efikasi Diri, Literasi Digital, dan Kematangan Karier memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,125) serta nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Variabel	Hasil Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	Seluruh item valid	0,654	Reliabel
Literasi Digital	Seluruh item valid	0,715	Reliabel
Kematangan Karier	Seluruh item valid	0,790	Reliabel

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya, hasil pengujian asumsi klasik yang dirangkum pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi seluruh persyaratan analisis. Nilai Asymp. Sig. sebesar 0,076 menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan nilai Tolerance sebesar 0,687 dan VIF sebesar 1,456 mengindikasikan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Selain itu, hasil uji

heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran residual yang acak sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Jenis Uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig. = 0,076	Berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance = 0,687; VIF = 1,456	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Scatterplot menyebar acak	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.2. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4.3. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 8{,}052 + 0{,}768X_1 + 0{,}313X_2$. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Literasi Digital sama-sama berpengaruh positif terhadap Kematangan Karier, dengan Efikasi Diri memiliki pengaruh yang relatif lebih besar.

Variabel	Koefisien (β)	Keterangan
Konstanta	8,052	-
Efikasi Diri	0,768	Pengaruh positif
Literasi Digital	0,313	Pengaruh positif

Tabel 4.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.4. Nilai R^2 sebesar 0,581 menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Literasi Digital mampu menjelaskan 58,1% variasi Kematangan Karier. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kematangan karier. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa Efikasi Diri ($t = 11{,}199$; $p < 0{,}001$) dan Literasi Digital ($t = 5.872$; $p < 0{,}001$) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kematangan Karier. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima.

Hipotesis	Hasil	Keputusan
H1: Efikasi Diri→ Kematangan Karier	β = 0,768; p < 0,001	Diterima
H2: Literasi Digital → Kematangan Karier	β = 0,313; p < 0,001	Diterima
H3: Efikasi Diri dan Literasi Digital→ Kematangan Karier	R^2 = 0,652; Uji F signifikan	Diterima

Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu membuktikan bahwa efikasi diri dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, baik secara simultan maupun parsial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kematangan karier mahasiswa terbentuk melalui kombinasi antara keyakinan terhadap kemampuan diri dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Mahasiswa yang memiliki kedua kemampuan tersebut cenderung lebih siap

merencanakan karier, mengeksplorasi peluang kerja, mengambil keputusan karier, serta menghadapi tuntutan dunia kerja.

Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya lebih berani menghadapi tantangan, mampu menyelesaikan berbagai tugas, serta lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karier. Hal tersebut mendukung terbentuknya kematangan karier yang lebih baik. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karier mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital membantu mereka memperoleh informasi karier yang relevan, meningkatkan kesiapan menghadapi perkembangan dunia kerja, serta mendukung pengambilan keputusan karier secara lebih tepat.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya berfokus pada mahasiswa tingkat akhir jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi, jadi hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara penuh pada mahasiswa dari jurudsn, fakultas, universitas lain yang memiliki budaya akademik berbeda.

Berdasarkan temuan bahwa efikasi diri dan literasi digital secara bersama-sama meningkatkan kematangan karier mahasiswa, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi diharapkan dapat mengembangkan program yang mampu meningkatkan kedua aspek tersebut. Program seperti bimbingan karier, pelatihan soft skills dan digital skills, seminar pengembangan karier, serta kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri diharapkan dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri secara lebih optimal sebelum memasuki dunia kerja.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai kematangan karier. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian, menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kematangan karier, serta menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*) agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kematangan karier mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

[1] C. Alkal, "Relationships among resilience, career adaptability and career decision self-efficacy in university students: A two-wave longitudinal mediation study," *BMC Psychology*, 2025.
[2] M. Armstrong and S. Taylor, *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice: A Guide to the Theory and Practice of People Management*, 16th ed. London: Kogan Page, 2023.
[3] A. Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company, 1997.
[4] A. Bandura, "Guide for constructing self-efficacy scales," in *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, vol. 5, F. Pajares and T. Urdan, Eds. Greenwich, CT: Information Age Publishing, 2006, pp. 307–337.
[5] A. Bandura, *Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective on Human Nature*. Wiley, 2023.
[6] D. Bawden, "Information and digital literacies: A review of concepts," *Journal of Documentation*, vol. 57, no. 2, pp. 218–259, 2001.
[7] S. D. Brown and R. W. Lent, *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 3rd ed. Wiley, 2021.
[8] A. Cahyadi, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
[9] J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2023.
[10] G. Dessler, *Human Resource Management*, 16th ed. New Jersey: Pearson Education, 2020.
[11] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
[12] P. Gilster, *Digital Literacy*. New York: Wiley, 1997.
[13] D. N. Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
[14] H. Hamzah, T. T. Le, and M. Musa, "The mediating role of career decision self-efficacy on the relationship of career emotional intelligence and self-esteem with career adaptability among university students," *Journal of Adolescence*, 2021.
[15] M. S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
[16] M. S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
[17] M. Huda, A. Pratiwi, and D. Rahmawati, "Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa psikologi tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Gresik," *Jurnal Psikologi Terapan*, vol. 9, no. 1, pp. 44–55, 2026.
[18] F. Imamah and Satiningsih, "Hubungan antara kematangan karier dengan quarter life crisis pada pekerja," *Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 12, no. 2, pp. 88–99, 2025.
[19] R. N. Indah, S. Dewi, and N. Yanti, "Peran literasi digital dalam pembelajaran di era Society 5.0 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau," *Jurnal Eklektik*, 2023.
[20] M. Irene, A. Michael, and E. Soegoto, "Pengaruh efikasi diri, minat kerja dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado," *Jurnal EMBA*, vol. 12, no. 3, 2024.
[21] H. Lee and E. Jung, "University students' career adaptability as a mediator between cognitive emotion regulation and career decision-making self-efficacy," *Frontiers in Psychology*, 2022.
[22] Y. Marsella, H. Pratama, and D. Kurniawan, "Pengaruh digital literacy, penggunaan e-commerce dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha digital (digital entrepreneurship)," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 17, no. 2, pp. 104–117, 2025.

[23] M. S. Murni, T. Hera, and P. G. Sina, “Profil kematangan karier dan implikasinya bagi program pengembangan karier tenaga administratif Unwira Kupang,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 33–45, 2025.
[24] R. A. Noe, J. R. Hollenbeck, B. Gerhart, and P. M. Wright, *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*, 12th ed. New York: McGraw-Hill Education, 2021.
[25] A. A. Pah and A. Setyandari, “Efikasi diri karier sebagai prediktor kematangan karier siswa kelas XI SMA Pangudi Luhur Sedayu,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, vol. 10, no. 1, pp. 29–38, 2025.
[26] L. Pangrazio and J. Sefton-Green, “Digital rights, digital citizenship and digital literacy: What's the difference?” *Journal of New Approaches in Educational Research*, vol. 10, no. 1, pp. 15–27, 2021.
[27] R. Y. Putri and Supriansyah, “Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja generasi Z di sekolah menengah kejuruan,” *Jurnal Edukatif*, 2021.
[28] W. H. Putri, S. Ramadhani, and A. Nugroho, “Dukungan sosial, media sosial, dan minat berwirausaha digital: Peran efikasi diri kewirausahaan pada mahasiswa,” *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, vol. 7, no. 1, pp. 22–34, 2026.
[29] N. Rachmawati, M. Sahid, and A. Mahmud, “Empowering futures: Unveiling the impact of career readiness on job seeker and creator through self-efficacy,” *Education Research International*, 2024.
[30] A. Rahman and Nurfarhanah, “Hubungan efikasi diri dengan kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Adzkia,” *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 51–60, 2022.
[31] P. Reddy, K. Chaudhary, and S. Hussein, “A digital literacy model to narrow the digital literacy skills gap,” *Heliyon*, vol. 9, no. 4, p. e14878, 2023.
[32] Y. F. D. Safira, T. Wulandari, and R. Susanto, “Pengaruh penguasaan literasi digital, kompetensi wirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, pp. 67–79, 2025.
[33] G. Sania, A. Y. Punuindoong, and L. O. H. Dotulong, “Pengaruh internal locus of control dan self-efficacy terhadap career maturity karyawan pada Sutanraja Hotel Amurang,” *Jurnal EMBA*, vol. 8, no. 1, 2020.
[34] M. L. Savickas, “Career construction theory and practice,” in *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 4th ed., R. W. Lent and S. D. Brown, Eds. Jossey-Bass, 2005.
[35] M. L. Savickas and E. J. Porfeli, “Career adapt-abilities scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries,” *Journal of Vocational Behavior*, vol. 80, no. 3, pp. 661–673, 2012.
[36] D. H. Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective*, 8th ed. Pearson, 2022.
[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 2. Bandung: Alfabeta, 2019.
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2024.
[39] D. E. Super, “A theory of vocational development,” *American Psychologist*, vol. 8, no. 5, pp. 185–190, 1953.
[40] C. Waddington, “Self-efficacy in language learning,” *ELT Journal*, vol. 77, no. 2, pp. 237–246, 2023.
[41] P. Wina, A. Fitriani, and D. Cahyani, “Hubungan kematangan karier dengan kecemasan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur,” *Indonesian Journal of Psychology and Science*, vol. 3, no. 2, 2025.

[42] R. Yohanson, D. Sari, and A. Santoso, “Pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 9, no. 1, pp. 311–321, 2021.
[43] M. Yunisia, H. Pratama, and D. Kurniawan, “Pengaruh digital literacy, penggunaan e-commerce dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha digital (digital entrepreneurship),” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 17, no. 2, pp. 104–117, 2025.
[44] L. Zhu and X. Wu, “Career maturity among Chinese undergraduate nursing students: Associations with work values, career decision-making self-efficacy, and locus of control,” *BMC Medical Education*, 2026.